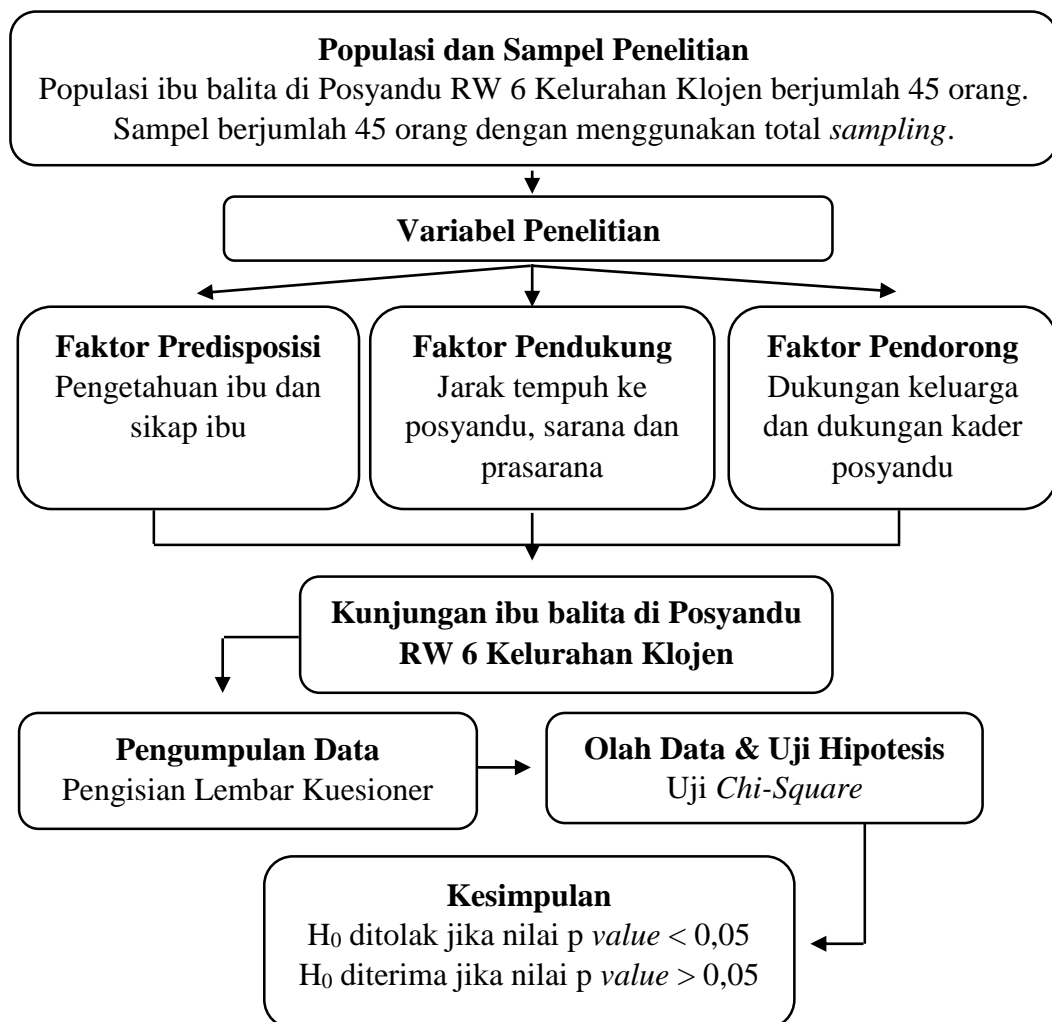


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian yang berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Desain penelitian bersifat analitik korelasi dengan pendekatan *cross – sectional*.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Bagan Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu balita di Posyandu RW 6 Kelurahan Klojen yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang populasi miliki (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 45 orang.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik atau proses pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan yaitu total populasi sampling atau sampel jenuh. Seluruh ibu balita di posyandu RW 6 Kelurahan Klojen sebagai populasi sekaligus sampel yang akan digunakan dalam penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan valid.

D. Waktu dan Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Posyandu RW 6 Kelurahan Klojen wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian yaitu Bulan Maret - Mei 2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan ibu dan sikap ibu), faktor pendukung (jarak tempuh ke posyandu, sarana dan prasarana), dan faktor pendorong (dukungan keluarga dan dukungan kader posyandu).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kunjungan ibu balita di Posyandu RW 6 Kelurahan Klojen wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan pengertian atau batasan pendefinisian dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kemungkinan adanya makna yang rancu (makna ganda).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur	
Pengetahuan	Segala informasi yang diketahui ibu balita tentang posyandu. Dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebagai indikator.	Kuesioner <i>multiple choice</i> (a, b, c, d)	Ordinal	Jawaban Benar = 1 Jawaban Salah = 0	Kategori : 1. Baik, 76 - 100% 2. Cukup, 56 – 75% 3. Kurang, $\leq 55\%$
Sikap	Kepercayaan atau keyakinan serta kecenderungan untuk bertindak ibu balita terhadap kunjungan ke posyandu.	Lembar <i>Checklist</i> dengan Skala Likert	Ordinal	Positif : 1. Sangat Setuju (SS) = 4 2. Setuju (S) = 3 3. Tidak Setuju (TS) = 2 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	Negatif : 1. Sangat Setuju (SS) = 1 2. Setuju (S) = 2 3. Tidak Setuju (TS) = 3 4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 4
Jarak tempuh ke posyandu	Ukuran tempuh dari tempat tinggal responden ke posyandu.	Kuesioner	Ordinal	Kategori : Mean = 10,7	1. Dekat ($\geq 10,7$) 2. Jauh ($< 10,7$)
Sarana dan prasarana	Fasilitas yang disediakan di posyandu sesuai dengan standar yang ada.	Kuesioner dengan Skala Guttman	Ordinal	Ada = 1 Tidak ada = 0	Kategori : Mean = 3,8 1. Memadai ($\geq 3,8$) 2. Tidak Memadai ($< 3,8$)
Dukungan keluarga	Dukungan/ persetujuan dari keluarga yang diberikan untuk mendorong ibu balita hadir di posyandu.	Kuesioner dengan Skala Guttman	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0	Kategori : Mean : 4,48 1. Mendukung ($\geq 4,48$) 2. Tidak mendukung ($< 4,48$)
Dukungan kader posyandu	Dukungan kader untuk mengajak ibu balita hadir ke posyandu secara rutin.	Kuesioner dengan Skala Guttman	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0	Kategori : Mean = 2,64 1. Mendukung ($\geq 2,64$) 2. Tidak mendukung ($< 2,64$)
Kunjungan posyandu	Diperoleh dari daftar hadir posyandu yang dimiliki oleh kader posyandu.	Data Sekunder (daftar hadir ibu balita di buku kader)	Ordinal	Kategori : 1. Rutin (hadir ≥ 8 kali setahun) 2. Tidak rutin (kehadiran < 8 kali setahun)	

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data – data lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan berdasarkan cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan peneliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari kuesioner yang berisi tentang pengetahuan ibu, sikap ibu, jarak tempuh ke posyandu, sarana dan prasarana, dukungan keluarga serta dukungan kader posyandu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan data sudah ada. Pada penelitian ini, data sekunder berupa daftar hadir ibu balita di Bulan Januari – Desember Tahun 2023 yang sudah dimiliki oleh kader posyandu. Peneliti juga menggunakan sumber – sumber lain (jurnal dan artikel ilmiah) sebagai pelengkap dan penguat dari data primer.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang bersifat tertutup (*close-ended*) baik jenis dikotomi maupun *multiple choice* agar responden lebih mudah mengisi. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan akan dijawab oleh responden. Peneliti juga menggunakan lembar *checklist* untuk mengukur sikap ibu balita. Lembar observasi ini dibuat

menggunakan Skala Likert dengan kriteria SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) dan Skala Guttman berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”. Pada variabel tertentu menggunakan Skala Guttman dengan pilihan jawaban hanya dua yakni Ya (nilai 1) atau Tidak (nilai 0).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment Correlation* oleh Pearson yang merupakan pengujian untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Posyandu Balita RW 3 Dusun Begawan Desa Pandansari Lor Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu balita. Responden untuk uji validitas bukan merupakan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama. Dalam menentukan uji validitas dengan memperhatikan ketentuan berikut :

- a. Apabila skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid
- b. Apabila skor $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Butir Kuesioner	R _{hitung}	R _{tabel}	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,561	0,361	Valid
	Pertanyaan 2	0,593	0,361	Valid
	Pertanyaan 3	0,726	0,361	Valid
	Pertanyaan 4	0,488	0,361	Valid
	Pertanyaan 5	0,791	0,361	Valid
	Pertanyaan 6	0,730	0,361	Valid
	Pertanyaan 7	0,491	0,361	Valid
	Pertanyaan 8	0,491	0,361	Valid
	Pertanyaan 9	0,517	0,361	Valid
	Pertanyaan 10	0,414	0,361	Valid
Sikap	Pertanyaan 11	0,586	0,361	Valid
	Pertanyaan 12	0,811	0,361	Valid
	Pertanyaan 13	0,713	0,361	Valid
	Pertanyaan 14	0,774	0,361	Valid
	Pertanyaan 15	0,483	0,361	Valid
	Pertanyaan 16	0,658	0,361	Valid
	Pertanyaan 17	0,584	0,361	Valid
	Pertanyaan 18	0,408	0,361	Valid
	Pertanyaan 19	0,688	0,361	Valid
	Pertanyaan 20	0,776	0,361	Valid
Jarak	Pertanyaan 21	0,719	0,361	Valid
Tempuh ke Posyandu	Pertanyaan 22	0,743	0,361	Valid
	Pertanyaan 23	0,805	0,361	Valid
	Pertanyaan 24	0,777	0,361	Valid
Sarana Prasarana	Pertanyaan 25	0,644	0,361	Valid
	Pertanyaan 26	0,824	0,361	Valid
	Pertanyaan 27	0,550	0,361	Valid
	Pertanyaan 28	0,772	0,361	Valid
Dukungan Keluarga	Pertanyaan 29	0,642	0,361	Valid
	Pertanyaan 30	0,797	0,361	Valid
	Pertanyaan 31	0,526	0,361	Valid
	Pertanyaan 32	0,797	0,361	Valid
Dukungan Kader	Pertanyaan 33	0,837	0,361	Valid
	Pertanyaan 34	0,751	0,361	Valid
	Pertanyaan 35	0,894	0,361	Valid
	Pertanyaan 36	0,735	0,361	Valid

Berdasarkan tabel korelasi di atas, seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 36 soal dapat dikatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, dimana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Peneliti menggunakan pengujian *Alpha Cronbach* dengan indikator jika nilai butir soal $> 0,60$ maka dapat dinyatakan *reliable*.

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,785	10	<i>Reliable</i>
Sikap	0,796	10	<i>Reliable</i>
Jarak Tempuh ke Posyandu	0,758	4	<i>Reliable</i>
Sarana Prasarana	0,658	4	<i>Reliable</i>
Dukungan Keluarga	0,777	5	<i>Reliable</i>
Dukungan Kader	0,710	3	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel dengan jumlah pertanyaan sebanyak 36 butir dapat dikatakan *reliable* karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap pertama yaitu menindaklanjuti studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengurus Surat Pengantar dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk izin penelitian dan mendaftarkan *ethical clearance* pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Setelah mendaftarkan *ethical clearance*, peneliti mengunggah proposal penelitian ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang.
3. Peneliti mengurus surat pengantar izin penelitian dari Jurusan Promosi Kesehatan ke Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang
4. Peneliti datang ke Puskesmas Rampal Celaket untuk mendapatkan rekomendasi Posyandu yang sesuai dengan tema penelitian yang diangkat oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan dari Bulan Maret - Mei 2024.
5. Penelitian dilakukan dengan mengikuti jadwal posyandu balita atau juga bisa diluar jadwal posyandu jika memang diperlukan.
6. Peneliti menjelaskan tentang PSP (Persetujuan Sebelum Penelitian) kepada responden sekaligus tentang prosedur penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, etika penelitian, tata cara pengisian kuesioner, dan meminta persetujuan ibu balita menjadi responden.
7. Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) untuk ditandatangani oleh responden, kemudian membagikan kuesioner untuk proses pengambilan data serta mengobservasi sarana dan prasarana di posyandu untuk mengisi lembar ceklist.

8. Jika pengambilan data telah selesai dilaksanakan, usahakan untuk cek ulang agar tidak terjadi kesalahan data. Dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan analisis yang sesuai dengan tujuan awal penelitian.
9. Penyusunan laporan penelitian dan penarikan kesimpulan setelah data dianalisis.

K. Manajemen Data

Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan metode komputerisasi dengan menggunakan perangkat alat bantu berupa komputer. Berikut langkah – langkah manajemen data :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data, diantaranya terkait kelengkapan, kebenaran pengisian data, keterbacaan tulisan, dan konsistensi data berdasar tujuan penelitian.

b. *Coding*

Mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan disebut juga dengan *coding*. Hal ini berfungsi untuk memudahkan proses memasukkan data (*data entry*).

Tabel 3. 4 Coding Variabel Penelitian

No.	Variabel	Kode
1.	Responden 1	R1
	Responden 2	R2
	Responden 3	R3 dan seterusnya
2.	Pengetahuan	A1 = Baik
		A2 = Cukup
		A3 = Kurang
3.	Sikap	B1 = Positif
		B2 = Negatif
4.	Jarak Tempuh ke Posyandu	C1 = Dekat
		C2 = Jauh
5.	Sarana dan Prasarana	D1 = Memadai
		D2 = Tidak memadai
6.	Dukungan Keluarga	E1 = Mendukung
		E2 = Tidak mendukung
7.	Dukungan Kader Posyandu	F1 = Mendukung
		F2 = Tidak mendukung
8.	Kunjungan ke Posyandu	G1 = Rutin
		G2 = Tidak Rutin

c. *Scoring*

Skoring merupakan tahap pemberian skor pada setiap kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden ibu balita dengan cara menjumlahkan seluruh skor jawaban benar. Variabel dalam penelitian ini membutuhkan langkah skoring sebelum dilakukan analisis univariat. Peneliti menggunakan skala Guttman dan skala Likert.

Langkah skoring pada skala Likert yaitu menentukan skor untuk pernyataan sikap positif dan negatif.

a) Pernyataan positif (*favourable*) : SS (4), S (3), TS (2), STS (1)

b) Pernyataan negatif (*unfavourable*) : SS (1), S (2), TS (3), STS (4)

Skor T juga digunakan untuk merubah skor individu menjadi skor standar, rumus Skor T sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : skor rata – rata kelompok

s : standar deviasi kelompok

Untuk mengetahui kategori sikap adalah dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka diperoleh :

- a) Sikap positif, bila skor T responden $>$ skor T mean
- b) Sikap negatif, bila skor T responden $<$ skor T mean

Variabel seperti pengetahuan, jarak tempuh ke posyandu, sarana prasarana, dukungan keluarga, dan dukungan kader posyandu menggunakan skala Guttman dalam menghitungnya. Persentase penilaian kuesioner yang memakai Skala Guttman diperoleh melalui formula sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil kriteria penilaian didapatkan 50% dari selisih antara skor tertinggi responden dan angka intervalnya. Dapat disimpulkan bahwa memasuki kategori mendukung/ memadai jika skor responden $\geq 50\%$.

Variabel pengetahuan memiliki kategori interpretasi yang berbeda yaitu :

- a) Baik = 76 – 100%
- b) Cukup = 56 – 75%
- c) Kurang = $\leq 55\%$

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pemeriksaan kembali dari proses *entry* data guna mengamati kemungkinan terjadinya kesalahan kode dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi merupakan proses pembersihan data (*cleaning*).

e. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian. Data akan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan persentasenya masing – masing agar mudah dipahami dan dibaca.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap pendukung variabel penelitian. Pada analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan angka persentase dari tiap variabel. Diantaranya analisis usia ibu, usia anak, pekerjaan ibu dan pendidikan ibu.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dapat dilakukan apabila peneliti telah menghasilkan karakteristik atau distribusi frekuensi tiap variabel pada analisis univariat

sebelumnya. Untuk menguji hipotesis korelasi yang menyatakan adakah hubungan dari faktor – faktor yang diteliti dengan kunjungan ibu balita di Posyandu RW 6 Kelurahan Klojen wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket. Analisis data yang digunakan yaitu uji hubungan Chi-Square.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Berikut beberapa penjelasan tentang etika penelitian :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan untuk mengkonfirmasi persetujuan dan menjelaskan garis besar keperluan penelitian. Jika responden tidak bersedia untuk diberikan perlakuan sesuai penelitian, maka peneliti tidak bisa memaksakan kehendak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah salah satu prinsip etika penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Hal tersebut merupakan salah satu jaminan keamanan terhadap penggunaan subjek penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termasuk kebebasan dan privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti.

4. Ethical Clearance

Seluruh makhluk hidup yang digunakan sebagai riset dan penelitian membutuhkan *ethical clearance*, yaitu izin etika penelitian yang didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Peneliti telah mendapatkan *Ethical Clearance* dengan No. DP. 04.03/F.XXI.31/0383/2024 (terlampir).